

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Media Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Peran Guru dalam Pembelajaran ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel minat belajar ( $Y$ ) merupakan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian ini penulis lakukan di SMK Bina Warga Bandung yang beralamat di Jalan Buah Batu No. 135 Kecamatan Turangga Kelurahan Lengkong Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung. Penelitian ini telah penulis lakukan dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan penelitian ini berakhir. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi jurusan Administrasi Perkantoran kelas X di SMK Bina Warga Bandung.

#### **3.2. Desain Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian, seorang peneliti harus mengetahui metode penelitian apa yang akan digunakan, maka dari itu, seorang peneliti dalam melakukan penelitian, harus menentukan terlebih dahulu metode apa yang harus digunakan. Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini tentu bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran permasalahan, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Suharsimi (2010, hlm. 136) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai

langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *survey eksplanatori*. Menurut Moh. Nazir (2005, hlm. 56) metode survey adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah serta menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis”.

Menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 12) metode penelitian survey adalah:

Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Objek telaah penelitian survey eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dengan menggunakan metode survey eksplanasi, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel, yaitu variabel media pembelajaran variabel peran guru dan variabel minat belajar siswa. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pada media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran korespondensi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK Bina Warga Bandung.

### 3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain berhubungan. Berkaitan dengan hal ini variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Setyosari (2010, hlm. 126) mengatakan bahwa, “variabel penelitian adalah hal hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian”. Tuckman dalam Setyosari (2010, hlm. 128) menjelaskan bahwa

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu

Agar kedua variabel tersebut dapat diukur perlu adanya operasional variabel, seperti yang dikemukakan oleh Muhidin & Somantri (2006) bahwa “operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator”.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas pertama (Variabel  $X_1$ ), peran guru sebagai variabel bebas kedua (Variabel  $X_2$ ) dan Minat belajar sebagai variabel terikat (Variabel  $Y$ ). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

### **3.2.2.1. Operasional Variabel Media Pembelajaran**

Sadiman (2011, hlm. 6) mengatakan “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi secara efektif”. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mengukur sejauh mana media pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Media Pembelajaran**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Media Pembelajaran (X<sub>1</sub>)</b>  Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.  <b>Sudjana &amp; Rivai (2009, hlm 6)</b>	1. Relevansi	1. Tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan belajar 2. Tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan materi belajar 3. Tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik siswa	Ordinal	1
				2
				3
	2. Kemampuan Guru	1. Tingkat keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran 2. Tingkat kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran 3. Tingkat kemampuan guru dalam membuat materi ajar dengan media pembelajaran yang dibutuhkan.	Ordinal	4
				5, 6, 7
		8		
3. Kemudahan penggunaan	1. Tingkat kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran 2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran 3. Tingkat dukungan lingkungan dengan penunjang belajar lainnya	Ordinal	9	
			10	
			11	
4. Ketersediaan	1. Tingkat ketersediaan jumlah media pembelajaran dengan jumlah siswa di kelas 2. Tingkat kualitas media pembelajaran 3. Tingkat kelengkapan media pembelajaran	Ordinal	12	
			13, 14	
			15, 16, 17	
5. Kebermanfaatan	1. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan 2. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran 3. Tingkat kebermanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa	Ordinal	18	
			19	
			20	

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2.2. Operasional Variabel Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran guru dalam pembelajaran adalah serangkaian tingkah laku atau tugas yang saling berkaitan yang dilakukan guru saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk mengukur sejauh mana peran guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Peran Guru Dalam Pembelajaran**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Peran Guru dalam Pembelajaran (X<sub>2</sub>)</b>  Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru dapat memainkan perannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.  <b>Barnawi &amp; Arifin (2012, hlm. 69)</b>	Fasilitator	1. Membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam membuat siswa aktif dalam belajar.	Ordinal	1
		2. Membantu siswa mendapat pemahaman sendiri tentang materi	2. Tingkat kemampuan guru dalam pemberian rangsangan kepada siswa saat memasuki materi baru.		2
		3. Menciptakan lingkungan bagi siswa untuk mencapai kesimpulan sendiri	3. Tingkat kemampuan guru dalam memandu siswa untuk mencapai kesimpulan sendiri.		3
			4. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan perbedaan individual peserta didik.		4

	Motivator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperjelas tujuan pelajaran yang ingin dicapai kepada siswa</li> <li>2. Membangkitkan minat siswa</li> <li>3. Bersikap terbuka dalam memberikan dorongan belajar kepada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan guru dalam menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>2. Tingkat kemampuan guru mendorong siswa untuk senang dalam mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Tingkat kemampuan guru dalam pemberian penguatan positif dan penguatan negative.</li> </ol>	Ordinal	5 6 7,8,9
	Pemacu Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan kondisi belajar agar siswa semangat belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran yang variatif</li> <li>2. Tingkat kemampuan guru dalam menyesuaikan penyampaian materi dengan kematangan siswa</li> </ol>	Ordinal	10 11
	Perekayasa Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyusun desain pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran</li> <li>2. Tingkat kemampuan guru dalam membuat permainan atau simulasi</li> </ol>	Ordinal	12,13 14

	Pemberi Inspirasi	1. Memberikan inspirasi bagi siswa dalam pembelajaran	1. Tingkat kemampuan guru dalam menceritakan kisah inspiratif	Ordinal	15
		2. Menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kreatif	2. Tingkat kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> .		16,17
		3. Memahami kondisi siswa	3. Tingkat kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan siswa.		18
		4. Bersikap empati kepada siswa	4. Tingkat kemampuan guru dalam menangani siswa yang sedang dalam kesulitan.		19
			5. Tingkat kemampuan guru menjadi tauladan bagi siswa.		20

### 3.2.2.3. Operasional Variabel Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010, hlm. 57) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Minat Belajar**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Minat Belajar (Y)</b>  “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.  <b>Slameto (2010, hlm. 57)</b>	Ketertarikan untuk belajar	1. Tingkat antusias siswa mengikuti mata pelajaran	Ordinal	1
		2. Tingkat keaktifan belajar di rumah.		2,3
		3. Tingkat mendalami bidang mata pelajaran produktif.		4
		4. Tingkat membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran.		5,6
		5. Frekuensi kehadiran siswa mengikuti pembelajaran setiap pertemuannya		7,8

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perhatian dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat konsentrasi mengikuti mata pelajaran.</li> <li>2. Tingkat pengamatan pada materi mata pelajaran.</li> <li>3. Tingkat proporsi waktu untuk belajar pada mata pelajaran.</li> </ol>	Ordinal	<p>9</p> <p>10, 11, 12</p> <p>13,14</p>
	Motivasi untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat keinginan menguasai mata pelajaran.</li> <li>2. Tingkat menyenangkan dalam mata pelajaran.</li> <li>3. Tingkat dorongan mempelajari mata pelajaran.</li> <li>4. Tingkat semangat mengikuti mata pelajaran.</li> </ol>	Ordinal	<p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p>
	Pengetahuan terkait pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pengetahuan baru yang diperoleh siswa pada mata pelajaran.</li> <li>2. Tingkat kemampuan baru yang diperoleh siswa mata pelajaran.</li> <li>3. Tingkat keterampilan siswa mata pelajaran.</li> </ol>	Ordinal	<p>19</p> <p>20</p> <p>21, 22</p>

### 3.2.3. Populasi dan Sampel

Menurut Muhidin (2010, hlm. 1)

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tetapkan oleh penelit untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah seluruh siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas X. Adapun rincian mengenai jumlah populasi sebagai berikut:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Populasi Siswa kelas X Administrasi Perkantoran**  
**Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Bina Warga Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas X AP – 1	36
2.	Kelas X AP – 2	36
3.	Kelas X AP – 3	36
4.	Kelas X AP – 4	36
<b>Jumlah Siswa</b>		144

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung sebanyak 144 orang. Karena jumlah peserta didik yang ada dalam penelitian ini sebanyak 144 peserta didik, maka dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel karena jumlah dari populasinya lebih dari 100 orang. Hal ini seperti yang di utarakan oleh Muhidin (2011, hlm. 131) bahwa “sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” Dilanjutkan oleh Arikunto (2010, hlm. 112) bahwa “Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantaranya 10% - 15%. Sedangkan untuk subjek kurang dari 100 dapat diambil 20% - 25% atau lebih”.

Dalam menentukan sampel, di sini peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Sontani & Muhidin (2011, hlm. 140) “*Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) yaitu sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya, masing-masing unit atau unit satu dengan unit lainnya memiliki peluang yang sama untuk dipilih”.

Untuk menentukan ukuran sampel yang mewakili populasi, dalam pengujian hipotesis dari populasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin seperti menurut *Invalid source specified*. yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 5%).

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,0025)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0,27}$$

$$n = 105,88 = 106 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 105,88 yang dibulatkan menjadi 106 orang. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mewakili populasi, selanjutnya sampel tersebut dalam penyebarannya dibagikan secara merata.

Untuk menghitung besarnya proporsi dari setiap kelas yang terpilih sebagai sampel maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{\sum N} \times n_0$$

Al-Rasyid (2015, hlm. 80)

Keterangan:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n_1$  = Banyak sampel masing-masing unit

$n_0$  = Banyak sampel yang diambil dari seluruh unit

$N_1$  = Banyaknya populasi dari masing-masing unit

$\Sigma N$  = Jumlah populasi dari seluruh unit

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya proporsi dari setiap kelas yang dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. X AP 1 siswanya 36 orang.  

$$n_1 = \frac{36}{144} \times 106 = 26,5 = 26$$

2. X AP 2 siswanya 36 orang.  

$$n_1 = \frac{36}{144} \times 106 = 26,5 = 27$$

3. X AP 3 siswanya 36 orang.  

$$n_1 = \frac{36}{144} \times 106 = 26,5 = 26$$

4. X AP 4 siswanya 36 orang.  

$$n_1 = \frac{36}{144} \times 106 = 26,5 = 27$$

Dengan demikian hasil perhitungan keseluruhan dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Sampel Siswa Masing-Masing Kelas X**  
**Administrasi Perkantoran SMK Bina Warga Bandung**

No.	Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	Siswa Kelas X AP 1	36	$(36/144)106$	26
2	Siswa Kelas X AP 2	36	$36/144)106$	27
3	Siswa Kelas X AP 3	36	$36/144)106$	26
4	Siswa Kelas X AP 4	36	$36/144)106$	27
<b>JUMLAH</b>				<b>106</b>

Putri Nirmalasari, 2018

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diambil di SMK Bina Warga Bandung sebanyak 106 peserta didik. sampel tersebut terdiri dari 26 orang peserta didik kelas X AP 1, 27 orang peserta didik kelas X AP 2, 26 orang peserta didik kelas X AP 3, 27 orang peserta didik kelas X AP 4.

#### **3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat mudah diolah sedemikian rupa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sambas dan Uep (2011:99) bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang harus diisi oleh responden melalui penyebaran angket/kuesioner. Sejalan dengan pendapat Suharsimi (2010, hlm. 94) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dalam menyusun alat pengumpulan data (angket) penulis berpedoman pada variabel-variabel penelitian yang terkait. Sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti, cara pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seluruh peserta didik kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada SMK Bina Warga Bandung yang menjadi sampel penelitian. Instrument berupa Kuesioner (angket) ini meliputi instrument tentang media pembelajaran ( $X_1$ ), peran guru dalam pembelajaran ( $X_2$ ), dan minat belajar siswa ( $Y$ ). Teknik angket merupakan alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket yang digunakan pun berupa angket tipe pilihan di mana Peneliti meminta responden untuk memilih jawaban dari setiap pertanyaan. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
CS	= Cukup Setuju
KS	= Kurang Setuju
TS	= Tidak Setuju

2. Menetapkan skala penilaian angket.

Skala penilaian jawaban yang digunakan adalah skala lima kategori Model Likert. Skala Likert menurut Nazir (2003, hlm. 338), merupakan suatu skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu hal dengan menggunakan ukuran ordinal (dibuat rangking) dan beberapa pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Cukup Setuju”, “Kurang Setuju”, dan “Tidak Setuju”.

3. Melakukan uji coba angket.

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket. Selain itu, dalam penelitian ini diperlukan studi kepustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, acuan, atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti selama penyusunan skripsi.

### 3.2.5. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung.
- 2) Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Penulis menggunakan data sekunder yaitu buku-buku literatur,

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daftar nilai siswa dan daftar media pembelajaran di SMK Bina Warga Bandung.

### 3.2.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan *reliable*. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrument yang *valid* dan *reliable* dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi *valid* dan *reliable*.

#### 3.2.6.1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian untuk mengetahui ke-valid-an suatu instrument maka dilakukan uji validitas. Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan bahwa “suatu instrument penelitian dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Oleh karena itu uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Muhidin (2010, hlm. 26) ada beberapa langkah untuk mengukur validitas instrument penelitian, seperti berikut:

- a. Menyebarkan instrument yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi dengan table pembantu.

- f. Menghitung nilai koefisien dari korelasi produk momen untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Memastikan nilai table koefisien korelasi pada derajat bebas (db)  $n - 3$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas (db)  $= 20 - 3 = 17$  dan  $\alpha = 5\%$ .
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - 1) Jika  $r_{xy \text{ hitung}} > r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan valid.
  - 2) Jika  $r_{xy \text{ hitung}} \leq r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan formula koefisien korelasi produk momen yang dikemukakan oleh karl pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y  
 X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke I yang akan diuji validitasnya.  
 Y : Skor kedua, dala hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 N : Banyaknya responden

### 3.2.6.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel $X_1$ (Media Pembelajaran)

Uji validitas angket variabel  $X_1$  (media pembelajaran) dilakukan terhadap 20 orang responden, teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Momen* dan dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2013*. Dari 5 indikator yang terdapat pada media pembelajaran diuraikan menjadi 20 butir pernyataan angket. Berikut hasil uji validitas untuk media pembelajaran:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Media Pembelajaran)**

No Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,2313	0,4560	Tidak Valid
2	0,7125	0,4560	Valid
3	0,7742	0,4560	Valid
4	0,5616	0,4560	Valid
5	0,3061	0,4560	Tidak Valid
6	0,6590	0,4560	Valid
7	0,5113	0,4560	Valid
8	0,7664	0,4560	Valid
9	0,6981	0,4560	Valid
10	0,7925	0,4560	Valid
11	0,5726	0,4560	Valid
12	0,5307	0,4560	Valid
13	0,6322	0,4560	Valid
14	0,7896	0,4560	Valid
15	0,5542	0,4560	Valid
16	0,5482	0,4560	Valid
17	0,7273	0,4560	Valid
18	0,1305	0,4560	Tidak Valid
19	0,4698	0,4560	Valid
20	0,4946	0,4560	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan data uji coba angket*

Dari hasil analisis uji validitas instrumen angket pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 17 pernyataan dari 20 pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 3.2.6.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Peran Guru dalam Pembelajaran)

Uji validitas angket variabel X<sub>2</sub> (peran guru dalam pembelajaran) dilakukan terhadap 20 orang responden, teknik uji validitas yang digunakan adalah Korelasi Product Momen dan dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2013. Dari 5 indikator yang terdapat pada peran guru dalam pembelajaran siswa diuraikan menjadi 20 butir pernyataan angket. Berikut hasil uji validitas untuk peran guru dalam pembelajaran.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Peran Guru dalam Pembelajaran)**

No Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,7121	0,4560	Valid
2	0,5007	0,4560	Valid
3	0,6535	0,4560	Valid
4	0,7105	0,4560	Valid
5	0,4582	0,4560	Valid
6	0,6534	0,4560	Valid
7	0,5995	0,4560	Valid
8	0,6866	0,4560	Valid
9	0,5022	0,4560	Valid
10	0,5977	0,4560	Valid
11	0,5103	0,4560	Valid
12	0,6250	0,4560	Valid
13	0,3201	0,4560	Tidak Valid
14	0,7469	0,4560	Valid
15	0,5400	0,4560	Valid
16	0,4626	0,4560	Valid
17	0,6647	0,4560	Valid
18	0,3396	0,4560	Tidak Valid

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0,6434	0,4560	Valid
20	0,6382	0,4560	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data uji coba angket

Dari hasil analisis uji validitas data pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 18 pernyataan dari 20 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### 3.2.6.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Minat Belajar)

Uji validitas angket dilakukan terhadap 20 orang responden, teknik uji validitas yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* dan dihitung validitasnya dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2013. Dari 4 indikator yang terdapat pada minat belajar siswa diuraikan menjadi 22 butir pernyataan angket. Berikut hasil uji validitas untuk minat belajar:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)**

No Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,5976	0,4560	Valid
2	0,6285	0,4560	Valid
3	0,5286	0,4560	Valid
4	0,5399	0,4560	Valid
5	0,7026	0,4560	Valid
6	0,5103	0,4560	Valid
7	0,5497	0,4560	Valid
8	0,4851	0,4560	Valid
9	0,7250	0,4560	Valid
10	0,8258	0,4560	Valid
11	0,5738	0,4560	Valid
12	0,5556	0,4560	Valid
13	0,5302	0,4560	Valid
14	0,7938	0,4560	Valid
15	0,7363	0,4560	Valid

Putri Nirmalasari, 2018

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	0,6644	0,4560	Valid
17	0,7903	0,4560	Valid
18	0,4807	0,4560	Valid
19	0,4621	0,4560	Valid
20	0,4578	0,4560	Valid
21	0,4536	0,4560	Tidak Valid
22	0,2118	0,4560	Tidak Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan data uji coba angket*

Dari hasil analisis uji validitas data pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 20 pernyataan dari 22 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dengan tabel berikut ini.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Kuesioner**

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Media Pembelajaran	20	17	3
2	Peran Guru Dalam Pembelajaran	20	18	2
3	Minat Belajar	22	20	2
<b>Total</b>		<b>62</b>	<b>55</b>	<b>7</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket*

### 3.2.6.5. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dengan dilakukannya uji reabilitas maka akan diketahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Seperti yang diungkapkan Muhidin (2010, hlm. 31) bahwa:

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) =  $n-3$  dimana  $n$  merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 20 diperoleh  $db = 20-3 = 17$ , dan  $\alpha = 5\%$ .
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . Kriterianya:
  - 1) Jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan *reliabel*.
  - 2) Jika nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak *reliabel*.

Muhidin (2010, hlm. 31) Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari *Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum X$  : jumlah skor

$N$  : jumlah responden

### 3.2.6.6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1, X2, dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana yang terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Kuesioner**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Media Pembelajaran (X <sub>1</sub> )	0,8849	0,4560	Reliabel
2	Peran Guru dalam Pembelajaran (X <sub>2</sub> )	0,8825	0,4560	Reliabel
3	Minat Belajar (Y)	0,8876	0,4560	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai r hitung > r tabel. Dengan hasil kedua pengujian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa instrument valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrument yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.7. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

#### 3.2.7.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors Test*. Kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/ perhitungan yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukurann sampel kecil (Muhidin, 2010, hlm. 93). Proses pengujian *Liliefors Test* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari yang kecil ke yang besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya,
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak  $H_0$  jika  $D > D_{(n, \alpha)}$

Dalam perhitungan uji *Liliefors Test* dapat menggunakan tabel distribusi untuk membantu menguji normalitas dengan memasukan data pada kolom-kolom yang tersedia sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fk</b>	<b>S<sub>n</sub>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>Z</b>	<b>F<sub>0</sub>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>S<sub>n</sub>(X<sub>1</sub>) – F<sub>0</sub>(X<sub>1</sub>)</b>	<b>[S<sub>n</sub>(X<sub>1-1</sub>) – F<sub>0</sub>(X<sub>1</sub>)]</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Muhidin (2010, hlm. 94)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif, formula,  $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi), formula,  $S_n(X_1) = f_{ki} : n$

Kolom 5 : nilai z, formula,  $Z = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): Proporsi Kumulatif Luar Kurva Normal Baku

Kolom 7 : Selisih *Empirical proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah F hitung

Selanjutnya menghitung  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan cara  $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi normal.
- $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.2.7.2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan variansi kelompoknya.

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan Uji Barlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung  $\chi^2 >$  nilai tabel  $\chi^2$  maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima.

Nilai hitung  $\chi^2$  diperoleh dengan rumus (Muhidin, 2010, hlm. 96) :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[ B - \left( \sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  =  $n-1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  = Nilai Barlett =  $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$S_{gab}^2$  = Varians gabungan =  $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah- langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini (Muhidin, 2010, hlm. 97) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Model Tabel Uji Barlett**

Sampel	db=n-1	$S_i^2$	Log $S_i^2$	db.Log $S_i^2$	db. $S_i^2$
1					
2					
3					
...					
$\Sigma$					

- Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varians gabungan.
- Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_1)$$

- Menghitung nilai  $\chi^2$ .  
dimana:

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

- g. Menentukan nilai dan titik kritis pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = k - 1$
- h. Membuat kesimpulan.
  - 1) Nilai hitung  $\chi^2 < \text{nilai tabel } \chi^2$ ,  $H_0$  diterima (variasi data dinyatakan homogen).
  - 2) Nilai hitung  $\chi^2 \geq \text{nilai tabel } \chi^2$ ,  $H_0$  ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

### 3.2.7.3. Uji Linieritas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas bersifat linier. Menurut Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 99), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:
 
$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:
 
$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$
4. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:
 
$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$
5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:
 
$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$
6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:
 
$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$
7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:
 
$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$
8. Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$  dimana  $db\ TC = k-2$  dan  $db\ E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

15. Membuat kesimpulan.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dinyatakan berpola linier.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak berpola linear.

### 3.2.8. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012, hlm. 244) berpendapat bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Selain itu, tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
- 2) Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
- 3) Tahap *koding*, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

**Tabel 3.13**  
**Pembobotan untuk Koding**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Kurang Setuju	2	4
5	Tidak Setuju	1	5

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 38)

- 4) Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh butir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

**Tabel 3.14**  
**Rekapitulasi Bulir setiap Variabel**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1									
2									
N									

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 39)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

### 3.2.8.1 Teknis Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan bagian dari teknis analisis data. Menurut Sambas Ali Muhidin dan Uep Tatang Sontani (2011, hlm. 163), menyatakan bahwa:

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di rumusan masalah, yakni rumusan masalah no. 1, rumusan masalah no. 2, dan rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang tingkat penggunaan media, mengetahui gambaran peran guru dalam pembelajaran, dan gambaran tingkat minat belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penafsiran**

No	Rentang	Penafsiran	
		X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	Y
1	1,00 - 1,79	Tidak Efektif	Sangat Rendah
2	1,80 - 2,59	Kurang Efektif	Rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup Efektif	Sedang
4	3,40 - 4,19	Efektif	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Skor Likert skala 5 Muhidin & Abdurrahman (2007, hlm. 146)

### 3.2.8.2 Teknik Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang kedua adalah teknik analisis data inferensial. Analisis inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, yaitu

**Putri Nirmalasari, 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung, pengaruh peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung, serta adakah pengaruh media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung.

Teknik analisis data inferensial meliputi statistik parametris (yang digunakan untuk data interval dan ratio) serta nonparametris (yang digunakan untuk data nominal dan ordinal). Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Sehubungan dengan data variabel terdapat data variabel yang dibentuk dalam skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametris mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval.

Dengan demikian data ordinal harus ditransformasikan menjadi data interval. Secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *software Microsoft Office 2013* dengan menggunakan *Metode Succesive Interval (MSI)*.

*Metode Succesive Interval (MSI)* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu *Program Succetive Interval*. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut:

- 1) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- 2) Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
- 3) Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method of Succesive Interval*”
- 4) Klik “*Drop Down*” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- 5) Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in First Now*.

- 6) Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- 7) Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
- 8) Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

Selanjutnya apabila sudah mendapatkan nilai Interval dari proses MSI, maka proses analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda.

### 1. Analisis Regresi Ganda.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”. Sementara Riduwan & Sunarto (2012, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu minat belajar siswa (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu media pembelajaran ( $X_1$ ) dan peran guru dalam pembelajaran ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen yaitu Minat Belajar Siswa

a = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk Media Pembelajaran

$b_2$  = koefisien regresi untuk Peran Guru dalam Pembelajaran

$X_1$  = variabel independen yaitu untuk Media Pembelajaran

$X_2$  = variabel independen yaitu untuk Peran Guru dalam Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan  $\sum Y$ ,  $\sum X_1$ ,  $\sum X_2$ ,  $\sum X_1 Y$ ,  $\sum X_2 Y$ ,  $\sum X_1 X_2$ ,  $\sum X_1$ ,  $\sum X_2$ )
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum x_2}{n} \right)$$

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai  $\sum X_1^2$ ,  $\sum X_2^2$ ,  $\sum X_1 Y$ ,

$\sum X_2 Y$ ,  $\sum X_1 X_2$  dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

## 2. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi. Koefisien Korelasi dalam penelitian ini menggunakan Product Moment dari Karl Pearson dalam (Muhidin, 2010, hal. 26) dengan rumus sebagai berikut:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum x)^2]}}$$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas :  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara dua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut:

**Tabel 3.16**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

*Sumber : Diadaptasi Skor Skala Likert dari Sugiyono 2012, hlm.257)*

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Muhidin (2010, hal. 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali saratus persen ( $r^2 \times 100\%$ ).

### 3.2.9. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

#### a. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak ada pengaruh positif media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Ada pengaruh positif media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh positif peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh positif peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada pengaruh positif media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

$H_0 : \beta \neq 0$  : Ada pengaruh positif media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- 3) Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  Nilai Thitung dibandingkan Ttabel dengan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika Thitung > Ttabel, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika Thitung < Ttabel, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

#### b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$   
 $H_0 : R = 0$  : Tidak ada pengaruh media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.  
 $H_1 : R \neq 0$  : Ada pengaruh pengaruh media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa.
- 2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu :  $F = \frac{S_{reg}}{S_{res}}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

- a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(res)} = \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) - JK_{(reg)}$$

- c) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{k}}{\frac{JK_{(res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis ( $\alpha$ ) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$ .
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji  $F \geq$  nilai tabel F, maka tolak  $H_0$ .
- 5) Membuat kesimpulan.

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Putri Nirmalasari, 2018**

*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI KELAS X AP DI SMK BINA WARGA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)